

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaruan pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dengan demikian, peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran maupun pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pendidikan yang berkualitas bukan hanya sekedar ditentukan oleh guru yang berkualitas, melainkan pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh guru yang banyak berkreasi serta inovatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Guru yang kurang kreatif serta inovatif dalam membelajarkan siswanya akan menemukan berbagai macam kendala dan juga kesulitan saat mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajarnya guru akan dihadapkan dengan berbagai masalah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), salah satu di antara sejumlah masalah yang amat mendasar yang sering ditemukan dewasa ini adalah lemahnya konsep pembelajaran, diantara konsep-konsep pembelajaran tersebut meliputi metode ataupun strategi pembelajaran, hal ini terjadi karena guru kurang memahami dan mengerti serta jarang memperkenalkan metode ataupun strategi yang tepat kepada siswanya, sehingga efek dari kesalahan yang dilakukan guru tersebut berakibat buruk terhadap siswa.

Banyak diantara metode ataupun strategi pembelajaran yang digunakan guru saat ini di sekolah dasar kurang diminati oleh siswa, hal ini disebabkan bukan semata-mata karena faktor kemalasan yang ditimbulkan oleh siswa, melainkan karena kurang kreatifnya guru dalam memilih serta menetapkan metode ataupun strategi pembelajaran yang relevan dengan kondisi belajar siswa yang sebenarnya. Khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani yang menjadi tuntutan bukan keseriusan dari siswa untuk mengikuti pelajaran, melainkan dari guru itu sendiri yang lebih tahu dan mengerti kondisi belajar siswanya. Untuk itu dalam memilih, mengembangkan, metode ataupun strategi dan memodifikasi alat pembelajaran

yang tepat bagi siswa, terlebih dahulu guru harus memahami kondisi belajar siswanya, diantara kondisi belajar yang harus dipahami oleh guru Penjasorkes yaitu meliputi perkembangan motorik siswa, yang selamanya ingin bermain dalam melaksanakan aktivitas jasmani. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan kurikulum sekolah dan madrasah yang berbasis pada kompetensi peserta didik. Kebijakan pemerintah ini telah memacu pemikiran saya untuk menautkan sejumlah gagasan yang berserak menjadi sebuah penelitian yang bersifat penelitian tindakan kelas (PTK) untuk setiap sekolah khususnya SMP/MTs yang ada di provinsi Gorontalo.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan cara hidup sehat. Selanjutnya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat berperan bagi pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 13 Kota Gorontalo pada saat pembelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran penjas yang membahas tentang pelaksanaan teknik dasar siswa yang ada di kelas VII⁴ dalam melakukan pembelajaran lempar cakram dan penetapan metode pada mata pelajaran penjas. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa masih banyak siswa siswi yang ada dikelas VII⁴ yang tidak dapat melakukan teknik dasar lempar cakram yang baik dan benar, hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan

sekolah dan tidak tepatnya penerapan metode yang diterapkan di sekolah tersebut untuk setiap cabang olahraga atletik khususnya cabang nomor lempar.

Melihat permasalahan yang ada diharapkan melalui penelitian ini, siswa dapat melakukan aktivitas olahraga dan kesehatan dengan benar, karena materi yang disajikan didukung dengan ilustrasi agar mudah dipahami dan dipraktikkan dengan tepat serta penerapan strategi pembelajaran modifikasi ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan oleh guru sbagai perangkat dalam mengembangkan setiap metode yang digunakan sebelumnya, sehingga siswa dapat merespon dengan cepat setiap pelajaran yang disajikan, menambah motivasi dalam berlatih dengan benar dan menuju prestasi yang lebih tinggi. khususnya dalam membelajarkan teknik dasar lempar cakram. Oleh karena itulah peneliti berinisiatif untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas pada siswa Kelas VII⁴ SMP Negeri 14 Gorontalo dengan mengangkat sebuah judul: “Meningkatkan Teknik Dasar Lempar Cakram Melalui Strategi Pembelajaran Modifikasi Pada Siswa Kelas VII⁴ SMP Negeri 13 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat di identifikasi antara lain. Siswa tidak dapat melakukan keseluruhan teknik dasar lempar cakram dengan baik dan benar khususnya siswa yang ada di kelas VII⁴ SMP Negeri 13 Kota Gorontalo serta penerapan metode yang ada sebelumnya tidak relevan sehingga banyak siswa yang ada di kelas VII⁴ SMP Negeri 13 Kota Gorontalo memiliki hasil belajar dibawah dari kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut. Apakah penetapan strategi pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan teknik dasar lempar cakram siswa kelas VII⁴ SMP Negeri 13 Kota Gorontalo.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Lempur cakram merupakan bagian dari nomor lempur pada cabang olahraga atletik yang membutuhkan keterampilan dalam mempelajarinya. Khususnya dalam pembelajaran yang ada disekolah menengah pertama agar pelaksanaan pembelajarannya terkesan lebih unik dan menyenangkan. Mengacu pada permasalahan yang ada maka cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

- a. melalui penerapan strategi pembelajaran modifikasi kedalam pembelajaran teknik dasar lempur cakram yang ada dikelas VII⁴ SMP Negeri 13 Kota Gorontalo dapat memudahkan siswa dalam melakukan lempur cakram.
- b. melalui penerapan strategi pembelajaran modifikasi kedalam pembelajaran lempur cakram siswa dapat melakukan cara memegang cakram yang baik dan benar.
- c. melalui penerapan strategi pembelajaran modifikasi kedalam pembelajaran lempur cakram siswa dapat melakukan teknik gerak awalan yang baik dan benar.
- d. melalui penerapan strategi pembelajaran modifikasi kedalam pembelajaran lempur cakram siswa dapat melakukan Teknik ayunan tangan saat melempur.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui strategi pembelajaran modifikasi yang bertujuan guna meningkatkan teknik dasar lempar cakram yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar melempar dalam lempar cakram melalui strategi pembelajaran modifikasi siswa kelas VII⁴ SMP Negeri 13 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjas kes khususnya pelaksanaan lempar cakram dan penerapan strategi pembelajaran modifikasi dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen pendidikan antara lain :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SMP Negeri 13 Gorontalo dengan tujuan menjadi salah satu upaya untuk menambah mutu pendidikan yang ada di negeri ini .

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran bahwa penerapan strategi pembelajaran modifikasi kedalam pembelajaran lempar cakram bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disajikan oleh setiap guru.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi respon positif terhadap masing-masing siswa sehingganya siswa mampu melaksanakan keseluruhan teknik dasar dalam melempar cakram yang baik dan benar.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan bahwa jenis penelitian tindakan kelas dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dan penerapan strategi pembelajaran modifikasi adalah salah satu upaya untuk memperbaharui setiap metode yang ada pada setiap perangkat pembelajaran.